



RESPON MAHASISWA PGMI UNISMA TERHADAP PEMBELAJARAN ONLINE DI TENGAH PENYEBARAN WABAH CORONA VIRUS (COVID-19)

Muhammad Alda Wijayanto¹, Ika Ratih Sulitiani², Muhammad Sulistiono³
¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: [1muhammadyanto190898@gmail.com](mailto:muhammadyanto190898@gmail.com), [2ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:ika.ratih@unisma.ac.id)
[3muhammad.sulistiono @unisma.ac.id](mailto:muhammad.sulistiono@unisma.ac.id)

Abstract

The outbreak of the corona virus has halted the implementation of learning activities. Online learning is a new breakthrough in the world of education so that learning activities can continue. This study aims to describe the response of PGMI Unisma students to online learning during the covid-19 virus outbreak. This study uses quantitative methods. The number of respondents who studied were 75 students. The results showed that the percentage of PGMI Unisma students towards learning during the pandemic was 76% agree and 24% disagree. The percentage of PGMI Unisma students towards online learning during the pandemic as much as 53% agree and 47% disagree. According to the calculation of the moment product correlation hypothesis test using SPSS 20, there is a low correlation between learning during a pandemic and online learning during a pandemic of 0.331.

Keyword: Online learning, Covid-19.

A. Pendahuluan

Pada proses belajar tidak akan selalu terlaksana secara sempurna sesuai perencanaan yang disepakati, tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan baik dikarenakan factor yang mempengaruhi pembelajaran tersebut. Hal ini pasti sangat berpengaruh terhadap aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, kondisi wabah Covid-19 sekarang menjadi salah satu penyebab yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia. Proses perkembangan perilaku dalam pembelajaran disebabkan oleh dua hal yaitu pengaruh dari diri sendiri dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Dua hal ini saling terikat dikarenakan di dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi antara pribadi diri sendiri dengan lingkungan sekitar. (Sulistiani,2017)

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tidak bisa di laksanakan akibat pandemic Covid-19. Berhentinya proses pendidikan menjadi pencegahan wabah Covid-19 sesuai dengan surat edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 perihal pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Pembelajaran online ialah proses menyalurkan ilmu pengetahuan memakai media audio, teks, gambar, software (Basilaia dan Kvavadze, 2020) serta menggunakan

tambahan jaringan internet (Zhu dan Liu, 2020). Hal ini adalah pembaharuan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi digital industry 4.0

Pembelajaran online ialah sebuah solusi untuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan, di sisi lain mahasiswa diuntut untuk tetap menyelesaikan tugas perkuliahan dan belajar berbagai materi perkuliahan, dengan pembelajaran online mahasiswa dapat lebih mudah melakukan semua kegiatan perkuliahan tanpa terhalang ruang dan waktu, sehingga mahasiswa juga bisa lebih mudah dalam mencari informasi terkait perkuliahan. (Sulistiono,2019)

Hal ini dilakukan untuk menunjang pembelajaran selama pandemic covid-19. Muhammad Fathurrohman (2018:288). Pembelajaran online sering kali di pahami menjadi suatu bentuk pembelajaran berbasis web yang diakses di jaringan local atau internet.

B. Metode

Penelitian ini memakai metode kuantitatif, data penelitian berupa angka serta diolah memakai statistic (sugiyono, 2012:7). Jenis penelitian yang digunakan ialah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi taraf keterkaitan beberapa hal di dalam sesuatu factor dan dengan factor lainnya yang sesuai dengan efesiensi korelasi (suryabrata,2020). Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pgmi Unisma yang berjumlah 75 orang berasal dari angkatan 2017 sampai angkatan 2020.

Untuk mengumpulkan data, peneliti memakai metode angket/kuisisioner untuk mengambil data pengaruh pembelajaran selama pandemic dan pengaruh pembelajaran online selama pandemic. Survey ialah sejumlah pernyataan dan pertanyaan tertulis serta dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari narasumber pada keterkaitan pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Ristiani, 2015,56). Angket tadi berisi 12 pertanyaan serta sudah tersedia empat opsi jawaban sebagai berikut, “sangat setuju” poin 4, “setuju” poin 3, “tidak setuju” poin 2, “sangat tidak setuju” poin 1, untuk mencari korelasi antara pembelajaran selama pandemic dan pembelajaran online selama pandemic, peneliti memakai rumus korelasional. Data yang di pergunakan buat mencari korelasi antara pembelajaran selama pandemic dan pembelajaran online selama pandemic, lalu angket yang sudah di tabulasi

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, di dapatkan data dan berikut ini pembahasan yang di jabarkan.

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

| Variabel | Indikator | Nilai <i>Corrected Pernyataan Total Correlation</i> | Nilai r-tabel | Kreteri a |
|--|-----------|---|---------------|-----------|
| Pembelajaran selama pandemic covid-19 | 1 | 0,735 | 0,227 | Valid |
| | 2 | 0,685 | 0,227 | Valid |
| | 3 | 0,710 | 0,227 | Valid |
| | 4 | 0,791 | 0,227 | Valid |
| Pembelajaran online selama pandemic covid-19 | 1 | 0,555 | 0,227 | Valid |
| | 2 | 0,782 | 0,227 | Valid |
| | 3 | 0,706 | 0,227 | Valid |
| | 4 | 0,811 | 0,227 | Valid |
| | 5 | 0,292 | 0,227 | Valid |
| | 6 | 0,365 | 0,227 | Valid |
| | 7 | 0,886 | 0,227 | Valid |
| | 8 | 0,824 | 0,227 | Valid |

Sumber : Data primer diolah SPSS 2021

Pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu:

- Apabila r hitung minus (-) atau r hitung kurang dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka poin pertanyaan tidak valid.
- Apabila r hitung positif (+) dan r hitung lebih dari r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka poin pertanyaan valid (Ghozali, 2011: 54).

Menurut Perhitungan semua pertanyaan untuk variabel X dan Variabel Y memiliki status valid, disebabkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,277

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas pembelajaran selama pandemic covid-19

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .668 | 4 |

Sumber: Data primer diolah 2021

Tabel 3 Uji Reliabilitas pembelajaran online selama pandemic covid-19

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,806 | 8 |

Sumber: Data primer diolah 2021

Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari ($>0,70$). *Cronbach's Alpha* yaitu derajat ketetapan yang handal, ketelitian/akurasi yang ditinjaukan oleh instrument pengukuran (Ghozali, 2011: 47-48). Menurut perhitungan table di atas, semua perhitungan menunjukkan nilai *alpha cronbach* $> 0,600$ dan dipastikan reliable

3. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Zscore(pembelajaran online selama pandemic covid-19) | Zscore(pembelajaran selama apandemic covid-19) |
|----------------------------------|----------------|--|--|
| N | | 75 | 75 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 | 0E-7 |
| | Std. Deviation | 1.00000000 | 1.00000000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .101 | .123 |
| | Positive | .101 | .123 |
| | Negative | -.094 | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .879 | 1.065 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .423 | .207 |

a. Test distribution normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Penghitungan menggunakan statistik parametris yang mengharuskan uji normalitas terlebih dahulu. “Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) ada persamaan regresi yang di hasikan, apakah distribusi normal atau distribusi tidak normal” (Sunnyoto, 2011: 84).

Pada perhitungan di atas menunjukkan nilai normalitas dengan memakai program SPSS didapatkan output nilai signifikansi atau asymp. Sig. sebesar 0,423 dan 0,207. Nilai tersebut > 0,05 dan dapat dipastikan data terdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Tabel 5 Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

data1

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 6.877 | 1 | 148 | .010 |

Sumber Data: Perimer diolah, 2021

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene*. Dari perhitungan di atas didapatkan Variabel X dengan Variabel Y sebesar 0.10 > 0.05 maka bisa dipastikan bahwa varian data homogen

5. Uji Hipotesis

Table 6 Uji Hipotesis Korelasi Product Momen

| Correlations | | | |
|---------------------|-----------------------------------|---------------------------------------|--|
| | | Pembelajaran selama pandemic covid-19 | Pembelajaran online selama pandemic covid-19 |
| Pembelajaran 1 | Pearson Correlation | 1 | .331** |
| | Sig. (2-tailed) | | .004 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 396.667 | 229.200 |
| | Covariance | 5.360 | 3.097 |
| | N | 75 | 75 |
| Pembelajaran 2 | Pearson Correlation | .331** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | |
| | Sum of Squares and Cross-products | 229.200 | 1207.920 |
| | Covariance | 3.097 | 16.323 |
| | N | 75 | 75 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi *Product moment* adalah cara untuk mengetahui hubungan antara dua variable, peneliti ini di lakukan dengan *Korelasi Product Momen* agar didapatkan korelasi antara variabel X dengan variabel Y1 dan variabel X dengan variabel Y2 dan sebesar apa kontribusi yang ditunjukkan oleh variabel X terhadap variabel Y1 dan variabel X terhadap variabel Y2.

Berdasarkan table 6 di dapatkan dari tabulasi angket yang telah disebar dengan jumlah 75 mahasiswa, di peroleh koefisien yang terjadi antara variabel X dengan variabel Y sebesar 0,331.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan temuan penelitian sebagaimana di bawah ini :

1. Sesuai perhitungan variabel (X) respon mahasiswa Pgmi Unisma terhadap pembelajaran selama pandemic Covid-19 menggunakan penelitian survey yang mempunyai 4 buah soal dan di jawab oleh 75 responden menunjukkan bahwa 28% menjawab sangat setuju dengan frekuensi 84, 48% setuju dengan frekuensi 145, 16% tidak setuju dengan frekuensi 48, 8% sangat tidak setuju dengan frekuensi 23
2. Data uji instrument variabel (X) respon mahasiswa Pgmi Unisma terhadap pembelajaran selama pandemic Covid-19 menunjukkan seluruh soal ialah valid, kemudian data pada uji realibilitasnya serta menunjukkan reliabel /konsisten dengan hasil 0,668
3. Data uji normalitas variabel (X) respon mahasiswa Pgmi Unisma terhadap pembelajaran selama pandemic Covid-19 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal sehingga mendapatkan nilai 0,207
4. Sesuai perhitungan variabel (Y) menggunakan penelitian kuesioner yang mempunyai 8 buah soal dan di jawab 75 mahasiswa Pgmi Unisma memberikan hasil bahwa 13% menjawab sangat setuju dengan frekuensi 77, 40% setuju dengan frekuensi 242, 32% tidak setuju dengan frekuensi 194, dan 15% sangat tidak setuju dengan frekuensi 87
5. Data uji instrument variable (Y) respon mahasiswa Pgmi Unisma terhadap pembelajaran online selama pandemic covid-19 menunjukkan seluruh soal adalah valid, lalu data di uji reliabilitasnya serta memberikan reliabel /konsisten dengan hasil 0,806
6. Data uji normalitas variabel (Y) respon mahasiswa Pgmi Unisma terhadap pembelajaran online selama pandemic Covid-19 menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dengan nilai 0,423
7. Hasil uji data homogenitas variabel (X) dan variabel (Y) menunjukkan bahwa varian data sama atau homogeny dengan nilai 0,10

8. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel (X) dan Variabel (Y) memakai analisis korelasi product moment terdapat hubungan dengan persentase sebesar 33,1%

Daftar Rujukan

- Arikunto, S. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Dewi, Aji Fatma, 2020. *Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran*. Vol. 2 No. 1 diakses pada 15 July 2021
- Faizah Nur. 2021. *Efektivitas penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran daring ada mata pelajaran matematika di SDN SUMBERAGUNG 1 KABUPATEN KEDIRI*. Vol 3 No. 2 diakses pada 17 July 2021
- Firman. 2020 [Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi](#) Vol 2 No. 1 diakses pada 15 July 2021
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, Rika Maulidiyatul. 2020. *Penerapan pembelajaran online di Madrasah Ibtida'iyah DWI DASA WARSA Trawas Mojokerto*. Vol. 2 No. 4 di akses pada 17 July 2021
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Surat Edaran Kemdikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid19)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawan, Dr. Asep M.Ag . 2018. *Metedologi Penelitian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiani, Ika Ratih, 2016. *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vol. 1 No. 2 diakses pada 14 July 2021

Sulistiono, Muhammad, 2019. *Implementasi Hybrid Learning Menggunakan Aplikasi Edmodo Pada Mata Kuliah Metode Penelitian Kualitatif*. Vol. 1 No.1 diakses pada 14 July 2021

Sulistiyorini & Muhammad Faturrohman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Kalimedia.

Susanty,Sri, 2020. *Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar*. Vol. 9 No. 2 diakses pada 13 July 2021

Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003

Zhu & Liu, J. 2020. *Education in and After Covid-19 : Immediate Responses and LongTerm Visions*. diakses pada 14 July 2021